

SIKAP TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DITINJAU DARI KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN

Supriyadi

Jurusan THP Fakultas Pertanian UNS

ABSTRACT

The aims of this research is to answer the problem whether there are : 1) influence of the social economical condition of the village towards an attitude of the environmental health; 2) influence of the level of educational background towards an attitude of the environmental health; and 3) interaction between social economical condition of village and the level of educational background in influencing an attitude towards the ehvironmental health. All the researches are applied to the Majaksingi society, Borobudur Sub District, Magelang Regency.

The survey method and sampling technique of the research is done by the method of multistage random sampling. The instrument to obtain the data are : 1) questionnaire in the form of Likert scale to measure and attitude towards the environmental health; 2) poll to distinguish the social economical condition of village and the level of educational background of the society. The technique of data analysis is employing Anava Dua Jalan, with Factorial 2X2 design. Before the process of data analysis, there is a test of analysis requirement by employing Normality Distribution Sample Test and Homogeneity Variansi Test.

Based on the research result, it is suggested that the social economical condition in less advanced village must be increased by applying the government program which cover the effort to increase the economical condition and to omit the negative social habits which can harm the environmental health. Beside that, the educational level of the society in isolated village in Menoreh Tenggara Majaksingi village must be given on opportunity to increase it. Only employing that way, their attitude towards the environmental health will rise up, and hopefully their environmental health will better. By knowing that there is no interaction between social economical condition of the village and the level of educational background, it indicated that the theory of interaction can not be applied to the two variables which have big influence towards the environmental health. The two variables do not depend on each other.

Keywords : Social economic condition, educational, environmental health.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan lingkungan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Di masyarakat pedesaan yang udara dan lingkungannya masih alamiah, bersih, dan sehat, sering kali kesehatan lingkungan tidak mendapat perhatian, justru karena masyarakat merasa bahwa lingkungannya sudah sehat, sehingga mereka tidak memikirkan hal-hal yang menunjang alam yang bersih dan sehat itu agar tetap sehat bagi masyarakatnya.

Penelitian ini dilakukan di Desa Majaksingi, terletak di pegunungan Menoreh

Tenggara, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dengan latar belakang pedesaan yang belum maju. Situasi pedesaan dengan lingkungannya yang sehat tidak ditunjang oleh kesadaran masyarakat untuk memelihara dan melestarikan kesehatan lingkungan. Daerah penelitian ini juga dikenal sebagai daerah terpencil atau terisolir karena dipengaruhi oleh pegunungan Menoreh Tenggara yang sangat terjal dan transportasi yang kurang lancar, sehingga masih ada masyarakat yang hidupnya terbelakang dan termasuk masyarakat yang kurang sadar lingkungan.

Kesehatan lingkungan menyangkut wawasan kesehatan yang berkaitan dengan rumah, pekarangan, sampah, binatang-binatang yang membantu dan merusak kesehatan lingkungan, dan pemeliharaan alam serta lingkungan yang menunjang kesehatan lingkungan (Otto Sumarwoto, 1992). Dapat juga dikatakan lingkungan biotik, abiotik dan budaya masyarakat yang sadar lingkungan, akan memelihara kesehatan lingkungan dengan baik, sebaliknya masyarakat yang tidak sadar lingkungan tidak akan mampu ikut serta memelihara dan melestarikan kesehatan lingkungan. Tindakan memelihara kesehatan lingkungan (aspek psiko-motor) banyak ditentukan oleh sikap masyarakat terhadap kesehatan lingkungan (aspek afektif) (Benyamin S. Bloom, 1982). Sikap masyarakat terhadap kesehatan lingkungan diasumsikan dengan sikap positif terhadap kesehatan lingkungan, maka masyarakat akan memiliki tindakan yang baik dalam hal memelihara dan melestarikan lingkungan yang sehat.

Sikap terhadap sesuatu hal dipengaruhi oleh pengetahuannya terhadap sesuatu hal. Pengetahuan seseorang terhadap sesuatu hal dipengaruhi oleh pergaulan, kondisi masyarakat, dan tingkat pendidikan orang tersebut. Sikap terhadap kesehatan lingkungan ditentukan oleh berbagai faktor baik psikis, sosiologis, budaya, lingkungan, maupun faktor-faktor ideologis.

Menurut hasil observasi peneliti, secara umum kesehatan lingkungan di Desa Majaksingi. Daerah Menoreh Tenggara cukup baik. Hal ini jika dilihat secara umum, namun jika dilihat kedalam masyarakat, dari rumah ke rumah terdapat kenyataan yang kurang menggembarakan. Sarana-sarana yang menunjang kesehatan lingkungan itu belum dipenuhi secara baik dan menyeluruh.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi desa Majaksingi Kabupaten Magelang terhadap kesehatan lingkungan ?
2. Adakah pengaruh tingkat pendidikan masyarakat desa Majaksingi Kabupaten

Magelang terhadap sikapnya kepada kesehatan lingkungan ?

3. Adakah interaksi antara kondisi sosial ekonomi desa dan tingkat pendidikan masyarakat desa Majaksingi Kabupaten Magelang dalam mempengaruhi sikap mereka terhadap kesehatan lingkungan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya:

1. Pengaruh kondisi sosial ekonomi desa Majaksingi terhadap sikapnya kepada kesehatan lingkungan atau perbedaan sikap terhadap kesehatan lingkungan antara masyarakat yang tinggal pada kondisi lingkungan sosial ekonomi yang baik dan yang kurang baik.
2. Pengaruh tingkat pendidikan masyarakat desa Majaksingi terhadap sikapnya kepada kesehatan lingkungan, atau perbedaan sikap terhadap kesehatan lingkungan antara masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi dan rendah.
3. Interaksi antara kondisi sosial ekonomi desa dengan tingkat pendidikan masyarakat desa Majaksingi dalam mempengaruhi sikapnya terhadap kesehatan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode survai dengan cara pengambilan data secara *ex post fact*, cara analisa data adalah dengan studi perbandingan. Teknik pengambilan sampel secara *multistage random sampling*, yaitu stage pertama dengan memilih dusun yang diteliti berdasarkan kondisi social ekonomi desa, dan terpilih 6 dusun, yang terdiri atas 3 dusun berkondisi sosial ekonomi maju dan 3 dusun berkondisi sosial ekonomi kurang maju. Stage kedua adalah memilih secara random sample di 6 pedukuhan tersebut sebanyak 173 sampel, dengan rincian: 87 sampel adalah penduduk didalam kondisi desa maju, 86 sampel adalah penduduk didalam kondisi desa kurang maju, 88 sampel adalah penduduk dengan latar belakang pendidikan tinggi, 85

sampel adalah penduduk dengan latar belakang pendidikan rendah.

Instrument data yang digunakan adalah :

1) kuesioner berupa Skala Likert untuk mengukur sikap terhadap kesehatan lingkungan; 2) angket untuk membedakan kondisi social ekonomi desa dan latar belakang tingkat pendidikan masyarakat desa. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan Anava Dua Jalan, dengan Desain Faktorial 2X2. sebelum diadakan analisis data, diadakan pengujian persyaratan analisis dengan Uji Normalitas Distribusi Sampel, dan Uji Homogenitas Variansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data menunjukkan bahwa angka rata-rata sikap terhadap kesehatan lingkungan adalah 202,20 untuk rentangan nilai dari 250 (tertinggi) dan 50 (terendah). Hal ini berarti bahwa tingkat sikap terhadap kesehatan lingkungan dari masyarakat di ndesa dengan kondisi social ekonomi maju adalah 212,52; sedangkan pada kondisi social kurang maju 191,76. pada masyarakat dengan latar belakang pendidikan tinggi, rata-rata sikapnya 212,43 dan pada latar belakang pendidikan rendah 191,61. Masyarakat yang tinggal pada desa dengan kondisi social ekonomi yang telah maju memiliki sikap yang lebih tinggi tingkat kepositifannya dibandingkan dengan mereka yang tinggal di desa dengan kondisi social ekonomi yang kurang maju.

Pendidikan berpengaruh terhadap sikap seseorang atau kelompok masyarakat. Melalui pendidikan diperoleh informasi dan pengetahuan tentang cara hidup yang sehat menuju tingkatan kebudayaan yang lebih tinggi. Dari informasi dan sikap itu akan terbangun kebutuhan tertentu yang dijelaskan didepan, informasi, konsep dan kebutuhan akan membentuk dan mengembangkan sikap. Dalam semua tingkat pendidikan (baik tinggi maupun rendah) kondisi social ekonomi desa tetap berpengaruh kepada sikap terhadap kesehatan lingkungan, juga dalam semua kondisi social ekonomi desa, latar belakang pendidikan berpengaruh kepada sikap terhadap kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada perbedaan sangat signifikan sikap terhadap kesehatan lingkungan antara masyarakat desa dalam kondisi sosial ekonomi maju dengan kondisi social ekonomi kurang maju.
2. Ada perbedaan sangat signifikan sikap terhadap kesehatan lingkungan antara masyarakat desa dengan tingkat pendidikan tinggi dan rendah.
3. Tidak ada interaksi antara kondisi ekonomi desa dan latar belakang tingkat pendidikan dalam mempengaruhi sikap terhadap kesehatan lingkungan.

Saran

Untuk meningkatkan keadaan masyarakat yang hidup dengan lingkungan sehat disarankan agar diusahakan :

1. Sarana dan prasarana untuk meningkatkan kondisi sosial desa.
2. Meningkatkan informasi tentang kesehatan lingkungan dan hidup sehat melalui berbagai pertemuan desa baik formal maupun informal.
3. Meningkatkan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan, terutama bagi masyarakat yang tinggal didesa terbelakang dan kepada masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, Benyamin, S. 1982. *Human Characteristics and School Learning*. McGraw Hill Book Company. New York.
- Crow and crow. 1988. *Educational Psychology*. America Book Company. New York.
- Dewey, John dalam Madyo. 1992. *Dasar-dasar Penelitian*. Efthon Publishing. Semarang.

- Edy Suyanto. 1993. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan*. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Geertz, Clifford. 1981. *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. PT. Dunia Pustaka Jaya. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Krech, Krutchfield and Ballachey. 1979. *Individual Society, a Textbook of Social Psychology*. Mc Graw Hill. Kogakusha LTD. California.
- Mar'at. 1981. *Sikap dan Perubahan Serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Otto Sumarwoto. 1992. *Indonesia Dalam Kancah Isu Lingkungan Global*. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Saifuddin Azwar. 1995. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Slamet Riyadi. 1984. *Kesehatan Lingkungan*. Karya Anda. Surabaya.
- Undang-Undang No.2 Tahun 1989. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretaris Kabinet RI. Jakarta.